

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan lingkungan merupakan faktor penyebab timbulnya berbagai problem yang tidak ada ujung penyelesaiannya. Perlu ada program dan rencana dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Pemerintah dan jajarannya selalu berupaya untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan tidak terkecuali sekolah. Karena sekolah adalah institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Karena itu sekolah juga harus memiliki program dalam memelihara dan melestarikan lingkungan. Pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ini mengamanatkan kepada pelaku pendidikan agar memberi modal kepada peserta didik untuk pembentukan kepribadian.<sup>2</sup> Hal ini sesuai juga dengan Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa

---

<sup>1</sup>Subandrio, *Ilmu Lingkungan Hidup*, (Journal, volume 10), h. 70, <https://media.neliti.com.id/none>.

<sup>2</sup>Undang-Undang No. 20 tahun 2003, h. 96

setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan Lingkungan Hidup.<sup>3</sup> Dilanjutkan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan lingkungan Hidup, di jelaskan bahwa sasaran dalam perwujudan pelaksanaan lingkungan hidup adalah sekolah mulai dari tingkat dasar sampai menengah.<sup>4</sup>

Pengelolaan lingkungan sekolah yang tersusun dan terlaksana secara baik bertujuan memperbaiki mutu sekolah, memberi peluang terhadap sekolah untuk bekerja secara efisien, memiliki semangat yang tinggi, sehingga berfungsi secara optimal. Perwujudan budaya sekolah memerlukan kerjasama antar semua warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa, dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah. Daryanto mengatakan, ” segenap warga sekolah perlu memiliki wawasan bahwa harus ada unsur budaya yang bersifat positif dan negatif yang ada kaitannya dengan visi dan misi sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah.”<sup>5</sup>

Semua elemen sekolah berperan aktif termasuk Pendidikan Agama Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk selalu memiliki pengetahuan dan keterampilan termasuk memelihara kelestarian lingkungan. Pendidikan Islam yang merupakan bagian integral dalam pendidikan secara umum mempunyai andil yang cukup signifikan dalam menanamkan nilai cinta lingkungan. Karena dasar pendidikan Islam adalah Al-Qur'an membicarakan tentang kelestarian lingkungan. Keterkaitan Islam dengan kelestarian lingkungan sangat erat

---

<sup>3</sup>UndangUndang no. 32 tahun 2013

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2013

<sup>5</sup>Daryanto, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta:Gava Media), 2015

sebagai kekuatan moralitas dan spritualitas tak terpisahkan dari pendidikan.

Sesuai dengan Firman Allah Q.S. Ar-Rum/30 ayat 41

عَلَّمَهُمْ عَمَلُوا الَّذِي بَعْضَ لِيُذِيقَهُم النَّاسِ أَيِّدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ

يَرَّجُونَ لَ ﴿٤١﴾

*“Telah Nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka agar mereka kembali kepada jalan yang benar.” (Ar-Rum ayat 41)<sup>6</sup>*

Hal tersebut bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang cukup banyak. Mengendalikan sikap dan perilaku yang menyebabkan lingkungan berbahaya. Berbuat tanpa pengendalian diri mengakibatkan musibah yang berkepanjangan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu menanggapi dan mewujudkan lingkungan yang memberikan pengalaman dan pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa berbasis lingkungan dan budaya sekolah. SMP Negeri 12 Kota Bengkulu berupaya mewujudkan dan melestarikan lingkungan yang asri, menciptakan fungsi sekolah yang hakiki yaitu wadah untuk berkembangnya karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan dan pembelajaran, kegiatan siswa serta manajemen sekolah.

SMP Negeri 12 Kota Bengkulu merencanakan dan melaksanakan sekolah yang berbudaya lingkungan yang tercermin dari visinya yaitu, Unggul dalam

---

<sup>6</sup> Qur'an Surat Ar-Rum, ayat: 41.

perolehan ujian nasional, unggul dalam persaingan masuk ke jaringan sekolah yang lebih tinggi, unggul dalam prestasi non akademik, unggul dalam kegiatan agama, dan unggul dalam berbudaya lingkungan. Adapun misi SMP Negeri 12 Bengkulu adalah Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah. Melaksanakan pembelajaran dan semangat secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga dapat berkembang secara optimal. Melaksanakan ajaran agama dengan ikhlas dan istiqomah. Melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup.<sup>7</sup>

Dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2022 dijelaskan oleh Kepala SMP Negeri 12 Kota Bengkulu untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan memang sudah terprogram sejak awal yaitu yang tercantum dalam visi dan misi sekolah. Jumlah siswa di SMP Negeri Negeri 12 Kota Bengkulu mencapai 779 orang siswa dengan jumlah guru dan staf sebanyak 36 orang. Selanjutnya semua elemen yang terdapat dalam lingkungan SMP Negeri 12 Kota Bengkulu harus terlibat aktif mulai dari cleaning service, guru, staf, siswa dan penjaga sekolah. Bahkan para pedagang yang berjualan di kantin sekolah terlibat dalam menyukseskan sekolah yang asri.<sup>8</sup>

Indikator penciptaan sekolah yang adiwiyata yaitu ketersediaan dan penggunaan air bersih. WC yang memadai bagi siswa dengan perbandingan satu WC untuk dua puluh orang siswa dengan sarana yang cukup. Pengelolaan sampah organik dan un-organik. Menata taman dengan baik dan rindang,

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu pada tanggal 15 Juni 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara Kepala SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

merawat tanaman yang sudah tumbuh. dan menyediakan makanan olahan sendiri bagi siswa. Tak terkecuali Pendidikan Agama yang berdasarkan Al-qur'an dan menjunjung tinggi kebersihan. Sehingga pada tahun 2014 sekolah ini mendapat peringkat sekolah adiwiyata.

Dari pemaparan beberapa prestasi yang diperoleh oleh SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, maka penulis mencoba untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dalam Visi dan misi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu di jelaskan bahwa unggul dalam bidang agama dan melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup. Penulis membahas masalah ini dalam penelitian yang berjudul, "**Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan hidup (Studi Tentang Budaya Sekolah di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu)**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dipaparkan di atas maka, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini antara lain;

1. Lingkungan sekolah yang belum tertata rapi dan indah.
2. Sampah belum diklasifikasi menjadi sampah organik dan unorganik.
3. Masih kurangnya kesadaran dari peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan.
4. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berwawasan Lingkungan belum terlaksana dengan baik
5. Budaya disiplin yang masih rendah dari peserta didik.

6. Visi dan Misi Sekolah yang berbasis lingkungan Hidup dan budaya sekolah belum dijalankan dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, agar penulisan laporan hasil penelitian ini tidak terlalu mengembang, maka perlu penulis membatasi pembahasan penelitian ini sebagai berikut;

1. Konsep Pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan hidup.
2. Penerapan Pendidikan Agama Islam Yang berwawasan lingkungan hidup.
3. Konsep Pendidikan Islam tentang budaya sekolah.
4. Penerapan Pendidikan Agama Islam yang berbudaya sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana konsep Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah dirpogramkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana penerapan pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu.?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat yang ditemui dalam menerapkan Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu.?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Mendiskripsikan konsep Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu.
2. Mendiskripsikan penerapan Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu.
3. Mendiskripsikan faktor pendorong dan penghambat terwujudnya Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Bengkulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan dan budaya sekolah dan menerapkannya terhadap lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang khusus dalam meletakkan fondasi bagi umat manusia dalam pemanfaatan dan pelestarian lingkungan.
2. Secara empirik, penelitian ini memberikan kontribusi dan masukan sekaligus jalan keluar bagi permasalahan lingkungan hidup melalui pendidikan formal yang aplikasinya adalah lembaga pendidikan sekolah sebagai wadah dalam meletakkan dasar pendidikan, keimanan serta norma yang berwawasan lingkungan.

3. Secara normatif penelitian ini sebagai penegasan norma agama tentang hubungan manusia sesama makhluk hidup, hubungan manusia dengan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan; latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 Kajian teori yang meliputi a). konsep dasar pendidikan yang berwawasan lingkungan, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Konsep dan dasar pendidikan islam, yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. b). Pendidikan lingkungan hidup, yang meliputi; konsep dasar lingkungan hidup menurut islam, masalah-masalah lingkungan hidup, gerakan lingkungan hidup, Etika lingkungan hidup menurut islam, dan konsep Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan. c). Budaya sekolah meliputi, pengertian budaya sekolah, karakteristik budaya sekolah, tujuan dan manfaat pengembangan budaya sekolah.

Bab 3 Metode Penelitian yang meliputi; jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab 5 Penutup yang meliputi : Kesimpulan dan Saran.

## **H. Tinjauan Pustaka**

Untuk melakukan kajian awal dalam penelitian ini, maka penulis menelaah secara komprehensif penelitian yang terdahulu yang sama atau

hampir mirip topik pembahasannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk menunjukkan keaslian dari hasil penelitian dan bukan plagiasi dan untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang akan diteliti. Diantara hasil penelitian tersebut adalah:

1. Rahmat Hidayatullah 2008 yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Islam terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup di MAN Yokyakarta.”<sup>9</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif dengan hasil bahwa melalui penanaman nilai-nilai islam terhadap pembinaan kesadaran lingkungan hidup membawa dampak yang positif terhadap perilaku siswa.
2. Mustafa, (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11 No. 2 tahun 2017 ) dengan judul penelitian, “Budaya Sekolah Islami (Study Kasus di SMA Islam Sultan Agung Semarang). Penelitian menjelaskan bahwa budaya Islami di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mencakup budaya iqra’, Shalat Berjemaah, budaya thaharah, budaya pergaulan Islami, dan budaya keteladanan. Budaya ini dilakukan dengan cara top down dengan tahapan sosialisasi, pembiasaan, dan monitoring.<sup>10</sup>
3. Binti Salamah dengan judul, “Implementasi Pendidikan Agama Islam yang Berwawasan Lingkungan di MAN 2 Yokyakarta tahun 2014, <sup>11</sup>Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan hasil bahwa pendidikan berwawasan lingkungan hidup dilaksanakan dengan menekankan pada konsentrasi

---

<sup>9</sup>Rahmat Hidayatullah, *Implementasi Nilai-Nilai Islam terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup di MAN Yokyakarta*, Tesis (Pascasarjana UIN (2008), h. 2.

<sup>10</sup>Musthafa, *Budaya Sekolah Islami di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang: (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11, Nomor 2 tahun 2017)*, <http://Journal.Walisongo.ac.id/index.php/.nadwa>. Diakses tanggal 17 Agustus 2017

<sup>11</sup>Binti Salamah, *Implementasi Pendidikan Agama Islam yang Berwawasan Lingkungan di MAN 2 Yokyakarta*, 2014, Tesis ( Yokyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

Pendidikan Agama Islam dengan berbagai komponennya. Selanjutnya pendidikan berwawasan lingkungan hidup juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain.

4. Elly Yulida dan Sukmawati, Program Magister Administrasi Pendidikan, FKIP Untan, Pontianak” Pengelolaan Budaya Sekolah Sehat Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sekuduk, Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Masalah yang dibahas adalah upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penanaman budaya, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai. Hasil dari penelitian adalah MIN Sekuduk terlebih dahulu dilaksanakan perencanaan yang diprogramkan melalui rapat setiap awal tahun pelajaran, pembagian tugas, melalui kesepakatan bersama, mengkoordinasikan kemudian program yang sudah disepakati itu selanjutnya akan dilaksanakan.

Dengan memperhatikan beberapa penelitian Penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, menekankan kepada pendekatan keimanan dan wawasan yang dilakukan oleh setiap mata pelajaran dan khusus ada satu mata pelajaran muatan lokal yang bertugas menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini benar-benar murni dan tidak mencontoh penelitian lain. Walaupun ada bagian-bagian yang dikutip dari karya lain akan dituliskan sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

